

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPERIBADIAN WIRUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA BNI SYARIAH KCP CENKARENG

Mardiana¹, Qonita Shabrina², Sakinah^{3*}, Muhammad Sopiana⁴

¹²³⁴Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

*E-mail: sakinahazzahra07@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Asosiatif Kausal* dengan ukuran sample 65 manajer terdaftar di BNI Syariah KCP Cengkareng. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau acak pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, maka didapatkan temuan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial dan kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Kata Kunci : Pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha, dan kinerja manajerial.

ABSTRACT

This study aims to determine the role of accounting knowledge and entrepreneurial personality on managerial performance. The research method used in this research is Causal Associative with a sample size of 65 managers registered at BNI Syariah KCP Cengkareng. Data collected in this study are primary data with sampling techniques generally carried out randomly or randomly collecting data using research instruments. Based on the results of the study, it was found that accounting knowledge influences managerial performance and entrepreneurial personality influences managerial performance.

Keywords: Accounting knowledge, entrepreneurial personality, and managerial performance

PENDAHULUAN

Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat ilmu tentang sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Niswonger, 1996 : 6). Salah satu pihak yang menggunakan informasi tersebut adalah manajer untuk menjalankan operasi perusahaan.

Kepribadian wirausaha adalah suatu konsep, pengetahuan yang abstrak untuk memperoleh sumber daya yang bernilai rendah, secara eksplisit, dan bagaimana menyebarkan sumber daya. Menurut Kirzner dan Schumpeter dalam Rambat Lupiyoadi (2004 : 19) menggambarkan peran seseorang wirausaha seperti keputusan untuk mengarahkan input ke dalam proses tertentu daripada proses lainnya

Berdasarkan penjelasan diatas, pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha yang dimiliki manajer untuk mengambil keputusan yang efektif dan efisien agar mencapai tujuan organisasi sehingga menunjukkan kinerja manajerial yang baik. Apabila seorang manajer perusahaan memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai atau diatas rata-rata, yang diukur berdasarkan kemampuan seseorang manajer dalam membuat perencanaan maka prospek mereka dalam menjalankan perusahaan akan berjalan dengan baik seiring pula dengan ilmu yang dimilikinya.

Sinta (2011) berpendapat bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Pengujian terhadap pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja manajerial juga pernah dilakukan oleh Siregar (2013) yang meneliti tentang pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja manajerial pada usaha kecil menengah di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menyatakan pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada usaha kecil menengah.

Sinta (2011) juga meneliti pengaruh kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial pada PT Metro Pos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Pendapat ini sama dengan Nopalia, dkk (2012) yang meneliti tentang kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dealer sepeda motor yang berpusat di kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian wirausaha sangat berpengaruh terhadap kinerja manajerial dalam suatu perusahaan.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket atau kuesioner pada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami dalam menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Statistik deskriptif dalam penelitian juga menjadi proses transformasi data dalam bentuk tabulasi. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik (Ghozali, 2016:19).

Uji Validitas

Pengujian validitas ini menggunakan Pearson Correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor.

Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi di bawah 0,10 maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya (Ghozali, 2009:49). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah alat ukur dalam penelitian sudah sesuai dengan variabel yang akan diukur.

Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi (X1) :

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,448	0,212	Valid
Butir 2	0,287	0,212	Valid
Butir 3	0,294	0,212	Valid
Butir 4	0,607	0,212	Valid
Butir 5	0,208	0,212	Tidak Valid
Butir 6	0,324	0,212	Valid
Butir 7	0,109	0,212	Tidak Valid
Butir 8	0,261	0,212	Valid
Butir 9	0,293	0,212	Valid
Butir 10	0,231	0,212	Valid
Butir 11	0,250	0,212	Valid
Butir 12	0,238	0,212	Valid

Sumber: data primer yang diolah.

Hasil Uji Validitas Kepribadian Wirausaha (X2) :

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Butir 1	0,446	0,212	Valid
Butir 2	0,422	0,212	Valid
Butir 3	0,323	0,212	Valid
Butir 4	0,599	0,212	Valid
Butir 5	0,632	0,212	Valid
Butir 6	0,429	0,212	Valid
Butir 7	0,398	0,212	Valid
Butir 8	0,089	0,212	Tidak Valid

Sumber: data primer yang diolah

Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Akuntansi (X1) :

Cronbach's Alpha	N of item
,627	14

Sumber: data primer yang diolah

Hasil uji reliabilitas menunjukkan Cronbach's Alpha sebesar 0,627 dan dinyatakan reliabel karena nilainya lebih besar dari 0,60 (0,627 > 0,60).

Hasil Uji Reliabilitas Kepribadian Wirausaha (X2) :

Cronbach's Alpha	N of item
,722	8

Sumber: data primer yang diolah

Dari hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,722 dan dinyatakan reliabel karena nilainya lebih besar dari 0,60 ($0,722 > 0,60$).

Uji Kelayakan Model

Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,325	5,476		2,798	,007
	Pengetahuan Akuntansi	,683	,118	,594	5,792	,000
	Kepribadian Wirausaha	1,283	,777	,169	1,650	,104

$$Y = 15,325 + 0,683X_1 + 1,283 D + e$$

Maka, apabila setiap peningkatan pengetahuan akuntansi (X_1) satu satuan maka kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,683 per tahun. Dan apabila tingkat kepribadian wirausaha (D) bertambah satu satuan maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebesar 1,283 per tahun.

Persamaan regresi dapat dijelaskan dengan perhitungan matematika berikut ini :

a. Variabel Dummy Tidak Paham Pengetahuan Akuntansi

$$Y = 15,325 + 0,683X_1 + 1,283 D$$

$$Y = 15,325 + 0,683X_1 + 1,283 (0)$$

$$Y = 15,325 + 0,683X_1$$

b. Variabel Dummy Paham Pengetahuan Akuntansi

$$Y = 15,325 + 0,683X_1 + 1,283 D$$

$$Y = 15,325 + 0,683X_1 + 1,283 (1)$$

$$Y = 16,608 + 0,683X_1$$

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji t diketahui bahwa secara parsial, variabel Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.
2. Dan variabel kepribadian wirausaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.
3. Dari hasil uji F ditemukan bahwa Pengetahuan Akuntansi dan kepribadian wirausaha secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.
4. Hasil penelitian ini mendapatkan nilai $R = 0,626$ menunjukkan hubungan yang sedang Pengetahuan Akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,391 dan nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan ($Adjusted R^2$) sebesar 0,370. Hal ini berarti Pengetahuan Akuntansi dan kepribadian wirausaha dapat menjelaskan 37% terhadap kinerja manajerial. Sedangkan, sisanya 63% dijelaskan oleh variabel lain..

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Sudantoko, Djojo, 2002. Koperasi, Kewirausahaan dan Usaha Kecil. Rineka Cipta. Jakarta.
- Erlina, Mulyani, Sri, 2007. Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen, Penerbit USU Press, Medan.

PROSIDING WEBINAR NASIONAL
"Covid-19 Pandemic and current Issue in Accounting Research"
Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

- Ghozali, Imam, 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gujatari, Damodar, 2005. Ekonometrika Dasar, Terjemahan : Sumarno Z, Jakarta. Erlangga.
- Hakim, Arman dan Arifin, Bustanul, 2007. Entrepreneurship, Membangun Spirit Teknpreneurship. Andi. Yogyakarta.
- Hasan, M. Iqbal, 2005. Pokok-Pokok Materi Statistik 2 : Statistik Inferensif, Edisi Kedua, Jakarta. Bumi Aksara.
- Hoetomo, 2005. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Mitra Pelajar. Surabaya.
- Indriantoro, Nur dan Bambang S, 2002. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Jatmika, Ratna, 2006. Model Potensi Kerja Terpadu dan Kompetensi Kerja Sebagai Prediktor Kinerja Bermakna (Studi Dengan Menggunakan Pendekatan dan Perspektif Positif Terhadap Manajer Perusahaan Jasa). Disertasi. ITB
- Kasali, Rhenald, 2003. Membangun Kewirausahaan di Indonesia. Jurnal Wirausahawan No.5, Tahun XXXIV. Mei 2003.
- Kuncoro, Mudrajad, 2003. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. PT. Gramedia. Jakarta.
- Lupiyoadi, Rambat, 2004. Merubah Mindtest Kewirausahaan. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Niswonger, Warren, Reeve dan Fess, 1999. Prinsip-Prinsip Akuntansi. Erlangga. Jakarta
- Riahi, Ahmed, Belkaoui, 2001. Teori Akuntansi, Buku 2. Salemba Empat. Jakarta. Riahi, Ahmed, Belkaoui, 2006. Teori Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta.
- Santoso, 2005. Metode Penelitian. PT. Gramedia. Jakarta.
- Simamora, Henry, 2000. Akuntansi, Basis Pengambilan Keputusan Bisnis. Salemba Empat. Jakarta.
- Suhairi, Sofri Yahya, dan Hasnah Haron, 2004. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar.